



PENGUJIAN VIRUS COVID-19 DI HONG KONG

Orang-orang yang memakai masker mengantre di pusat pengujian komunitas untuk penyakit virus corona (COVID-19) selama wabah di Hong Kong, Tiongkok, Senin (14/2).

Kerahkan Helikopter Tempur ke Dekat Ukraina, Putin Tak Peduli Sanksi AS

Versi media Jerman, Der Spiegel, Rusia akan menginvasi Ukraina mulai Rabu, 16 Februari 2022.

MOSKOW (IM) - Rusia telah mengerahkan sejumlah helikopter tempur ke wilayahnya yang berdekatan dengan Ukraina. Laporan itu muncul ketika Moskow menegaskan bahwa Presiden Vladimir Putin tak peduli dengan ancaman sanksi Amerika Serikat (AS) dan sekutunya.

Beberapa video yang dikutip sejumlah media menunjukkan kawatan helikopter serang Moskow berkumpul di wilayah Belgorod barat hanya 19 mil dari Ukraina. Aset tempur serupa terlihat di lokasi yang sama pada 2014 ketika Moskow melakukan intervensi di Donbas dan menganeksasi Crimea.

Moskow selalu menolak narasi menganeksasi Crimea dan menegaskan wilayah itu memilih lepas dari Ukraina dan bergabung dengan Federasi Rusia melalui referendum.

Salah satu video menunjukkan helikopter serang militer Ka-52 Alligator, Mi-8 dan Mi-24 bergerak di beberapa lokasi di Rusia barat.

Mereka terlihat terlihat di Belgorod, wilayah Nizhny Novgorod, Tver, Ulyanovsk dan Yaroslavl di tengah kecurigaan mereka dipindahkan ke zona perang Ukraina. Sementara itu, Duta Besar Rusia untuk Swedia Viktor Tatarintsev mengatakan Presiden Putin tak peduli dengan ancaman sanksi AS dan sekutunya.

“Semakin Barat mendorong Rusia, semakin kuat tanggapan Rusia,” katanya, seperti dikutip The Sun, Senin (14/2). Diplomat Kremlin ini mengatakan Rusia telah menjadi lebih mandiri dalam menanggapi ancaman sanksi.

Dia mengatakan sanksi telah memungkinkan ekonomi negaranya dan sektor pertaniannya

berkembang. Di Ukraina, para warga sipil telah mempersiapkan diri menghadapi kemungkinan invasi Rusia dengan belajar menembakkan senjata.

Negara itu juga menghadapi pemutusan jalur udara di tengah laporan bahwa perusahaan asuransi Lloyds of London akan berhenti memberikan perlindungan kepada maskapai yang terbang ke sana. Itu terjadi setelah Presiden Joe Biden memperingatkan Vladimir Putin tentang respons “cepat dan berat” setelah mengklaim bahwa Moskow berencana untuk menyerang tetangganya dalam beberapa hari ke depan.

Menurut media Jerman, Der Spiegel, intelijen baru dari Barat sekarang menunjukkan Rusia akan menyerang Ukraina pada Rabu, 16 Februari 2022.

Informasi yang diterima oleh Secret Service, CIA dan badan intelijen lainnya bahkan telah menguraikan rute yang akan diambil oleh unit-unit individu Rusia, bersama dengan peran yang akan mereka mainkan.

“Presiden Biden jelas bahwa, jika Rusia melakukan invasi lebih lanjut ke Ukraina, Amerika Serikat bersama dengan sekutu dan mitra kami akan merespons dengan tegas dan mengenakan biaya cepat dan berat pada Rusia,” kata Gedung Putih.

AS menyatakan siap untuk terlibat dalam diplomasi, namun juga siap untuk skenario lain. Sebaliknya, Kremlin mengatakan akan berhenti sejenak untuk meninjau tanggapan AS dan NATO terhadap proposal jaminan keamanannya sebelum mengumumkan tindakan selanjutnya.

Presiden Putin telah membuat permintaan yang mustahil, termasuk agar Ukraina tidak pernah diizinkan untuk bergabung dengan aliansi NATO dan NATO menarik pasukannya dari Ukraina Timur.

Sementara itu, AS melaporkan bahwa Moskow telah menempatkan sekitar 130.000 tentara di dekat perbatasan Ukraina, Minggu (13/2).

Presiden AS Joe Biden berbicara selama sekitar 50 menit pada hari Minggu dengan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy dan memperbarui janji-janji Barat tentang sanksi ekonomi yang keras terhadap Moskow, jika terjadi “agresi

Rusia lebih lanjut” terhadap Ukraina. Mereka sepakat untuk melakukan pencegahan dan diplomasi dalam krisis yang sedang terjadi.

Zelenskyy telah mendesak para pemimpin sipil dan militer Ukraina untuk mempersiapkan pertahanan. Selain itu dia juga meminta dan menerima aliran senjata dari AS dan negara-negara anggota NATO lainnya.

Sebelumnya, pada minggu lalu Zelenskyy terlihat mengenakan pakaian militer dalam sebuah latihan dengan tank dan helikopter di dekat perbatasan Ukraina.

Meskipun demikian, masih banyak penduduk Ukraina yang merasa tidak percaya bahwa Rusia akan menyerang mereka. Di kota perbatasan Ukraina, Kalanchak, warga menyatakan ketidakpercayaan bahwa Presiden Rusia Vladimir Putin akan benar-benar mengirim pasukan di sepanjang perbatasan Ukraina.

“Saya tidak percaya Rusia akan menyerang kami. Saya punya teman di Sakhalin, di Krasnodar (Rusia). Saya tidak percaya,” kata Boris Cherepenko. ● tom

Sejumlah Komedian India Ditangkap Atas Tuduhan Menghina Agama

NEW DELHI (IM)- Sejumlah komedian di India ditangkap polisi karena melontarkan lelucon yang dianggap menghina keyakinan Hindu yang mayoritas di negara tersebut. Salah satunya Nalin Yadav, seorang komedian Hindu yang ditahan di penjara selama nyaris dua bulan atas tuduhan itu.

Seperti dilansir CNN, Senin (14/2), Yadav (26) dituduh mengorganisir dan membuka sebuah acara untuk komedian lainnya, Munawar Faruqi, yang seorang Muslim dan dituduh melontarkan lelucon yang menghina keyakinan Hindu. Diketahui bahwa melontarkan lelucon soal agama Hindu atau berkaitan dengan seseorang yang menghina agama Hindu bisa memicu tindakan hukum di India.

Yadav dan empat orang lainnya mengaku tidak bersalah atas dugaan menyakiti dan memicu sentimen agama dalam acara komedi tersebut. Mereka masih menunggu persidangan atas dakwaan itu dan terancam tiga tahun penjara jika terbukti bersalah.

Acara komedi itu digelar 1 Januari 2021 di kota Indore, negara bagian Madhya Pradesh yang dikuasai Partai Bharatiya Janata (BJP) yang menaungi Perdana Menteri (PM) Narendra Modi. Yadav menuturkan dirinya melontarkan sejumlah lelucon soal seks dan masyarakat India, kemudian menonton penampilan Faruqi.

Namun seorang anak dari Wali Kota Indore yang tergabung dalam BJP, Eklavya Singh Gaur, yang sempat hadir dalam acara itu dan seorang anggota kelompok sayap kanan Kongregasi Perlawanan Hindu, menuduh Faruqi menghina dewa-dewa Hindu.

Gaur bersama tiga rekannya melaporkan para komedian itu, termasuk Yadav, ke polisi. Laporan mereka, menurut dokumen pengadilan yang dilihat CNN, menuduh Faruqi melontarkan ‘lelucon kotor dan tidak senonoh’ soal dewa dan dewi Hindu. Laporan itu juga menuduh Faruqi melucu soal Menteri Dalam Negeri, Amit Shah, yang juga dari BJP.

Tidak diketahui secara jelas kapan Faruqi melontarkan lelucon itu. Namun dalam laporannya, Gaur menuduh Faruqi melontarkan lelucon itu saat tampil di panggung. Sementara dua rekannya

menyebut lelucon disampaikan sebelum Faruqi tampil.

Disebutkan dalam laporan ke polisi bahwa lelucon-lelucon itu telah ‘melukai dan membuat marah’ sentimen keagamaan Gaur. Yadav dan empat orang lainnya, termasuk Faruqi, ditangkap pada 2 Januari 2021 atas dakwaan ‘mengucapkan kata-kata yang secara sengaja dimaksudkan untuk melukai perasaan keagamaan’ dan ‘secara sengaja dan berniat jahat membuat marah perasaan keagamaan’ serta melanggar aturan social distancing selama pandemi virus korona (Covid-19).

Pelanggaran terhadap aturan pandemi korona memiliki ancaman hukuman maksimum enam bulan penjara dan hukuman denda di India. Pihak Faruqi enggan berkomentar soal kasusnya ini. Namun setelah menjalani beberapa persidangan, Faruqi dibebaskan dengan jaminan pada 5 Februari tahun lalu setelah mendekam di penjara selama 35 hari, dengan pengadilan India menyatakan polisi tidak memenuhi prosedur yang tepat dalam menangkapnya.

Sementara Yadav mendekam di penjara hingga 26 Februari tahun lalu ketika Pengadilan Tinggi Madhya Pradesh akhirnya mengabulkan permintaannya untuk bebas dengan jaminan, setelah 57 hari dibui. Yadav menuturkan adik laki-lakinya yang berusia 17 tahun membayarkan uang jaminan untuknya sebesar US\$ 1.330 (Rp 19 juta) dengan uang yang ditabung untuk biaya kuliah nanti yang didapat dari warisan usai ibunda mereka meninggal dunia.

Pengacara Anshuman Shrivastava, yang mewakili Yadav dan Faruqi, menyatakan kedua kliennya tidak melanggar hukum, dan dia menekankan bahwa Konstitusi India menjamin kebebasan berekspresi.

Para pakar menyebut aturan hukum era kolonial di India digunakan pemerintahan BJP untuk meredakan kritikan dan menggencarkan penyensoran. Namun pada saat bersamaan, pemerintah India dituduh menutup sebelah mata terhadap komentar tajam dari kelompok ekstremis sayap kanan yang sejalan dengan agenda nasionalis Hindu yang dipegang BJP. ● gul

Polisi Paris Tangkap Puluhan Demonstran Anti Vaksin Covid-19

PARIS (IM)- Puluhan orang ditangkap polisi Paris di Prancis setelah mengikuti konvoi antivaksin virus korona (covid-19) yang dilarang Konvoi yang terinspirasi aksi serupa di Kanada itu bertujuan memblokir lalu lintas di ibu kota Paris.

Seperti dilansir AFP, Senin (14/2), Kepolisian Paris menangkap 97 orang yang dianggap melanggar larangan konvoi antivaksin ala Kanada pada Sabtu (12/2) waktu setempat, dengan 81 orang di antaranya masih dalam penahanan hingga Minggu (13/2) waktu setempat.

Ribuan demonstran dari berbagai wilayah Prancis berupaya memblokir lalu lintas di Paris pada Sabtu (12/2) dalam aksi yang dijuluki ‘konvoi kebebasan’ yang melibatkan banyak mobil, truk dan karavan. Ratusan demonstran melanjutkan konvoi ke Brussels, Belgia, pada Minggu (13/2).

Di Paris, lebih dari 100 kendaraan berhasil berkumpul di ruas jalanan Champs-Elysees, di mana polisi menggunakan gas air mata untuk membubarkan para demonstran dalam suasana yang mengingatkan pada kerusuhan ‘rompi kuning’ tahun 2018-2019 lalu.

Puluhan orang masih bertahan di dekat Champs-Elysees

yang terkenal dan di taman Boise de Boulogne yang ada di dekatnya hingga Minggu (13/2) pagi.

Para jaksa Paris menyatakan bahwa salah satu yang ditahan merupakan Jerome Rodrigues, yang merupakan pemimpin gerakan unjuk rasa ‘rompi kuning’ yang terlibat bentrokan dengan polisi setiap akhir pekan dalam beberapa bulan pada akhir tahun 2018 hingga awal tahun 2019.

Departemen Kepolisian Paris juga menyatakan bahwa penyelidikan internal tengah dilakukan setelah sebuah video yang beredar di media sosial menunjukkan seorang polisi menodongkan senjatanya ke seorang pengemudi di dekat monumen Arc de Triomphe di Champs-Elysees.

Unjuk rasa anti-vaksin Corona di Prancis ini terinspirasi oleh konvoi serupa yang dilakukan para sopir truk di Kanada.

Namun unjuk rasa di Prancis lebih fokus dalam memprotes pemberlakuan ‘izin vaksinasi’ untuk memasuki restoran, kafe dan tempat-tempat umum lainnya yang merupakan bagian dari dorongan vaksinasi oleh pemerintah Presiden Emmanuel Macron.



UNJUK RASA MENENTANG PEBATASAN DAN VAKSIN DI SELANDIA BARU

Para pengunjung rasa berunjuk rasa menentang pembatasan penyakit virus corona (COVID-19) dan mandat vaksin saat mereka berkemah di depan parlemen di Wellington, Selandia Baru, Senin (14/2).

Korsel akan Berikan Dosis ke-4 Vaksin Covid-19 Akhir Februari

SEOUL (IM)- Korea Selatan (Korsel) akan mulai memberikan dosis ke-4 vaksin Covid-19 pada akhir Februari. Korsel juga memasok jutaan alat tes mandiri tambahan untuk mengatasi krisis di tengah lonjakan kasus Omicron. Demikian keterangan menurut otoritas, Senin (14/2).

Lonjakan infeksi mendorong kasus harian mencatat rekor. Namun penyebaran vaksinasi telah membantu membatasi jumlah kematian dan kasus parah. Hingga kini lebih dari 57 persen dan 52 juta penduduk Korsel telah menerima dosis booster (penguat). Kelompok berisiko tinggi akan menjadi prioritas dalam program vaksinasi ke-4 alias booster kedua, kata Menteri Kesehatan Kwon Deok-cheol saat rapat penanggulangan Covid-19.

“Kami berencana untuk menyuntikkan dosis ke-4 bagi penghuni panti wreda dan fasilitas perawatan serta pasien gangguan imun, mengingat lonjakan kasus di kalangan lansia 60 tahun ke atas baru-baru ini,” katanya.

Sedikitnya 44,22 juta orang atau 86,2 persen populasi Korsel dianggap telah disuntik vaksin lengkap. Sebanyak 54.619 ka-

sus baru pada Minggu (13/2) menambah total kasus menjadi 1.405.246, menurut Pusat Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Korea (KDCA). Jumlah kematian Covid-19 juga bertambah 21 menjadi 7.102 orang.

Saat varian Omicron mendominasi Korsel Januari lalu, pemerintah mulai membatasi tes polymerase chain reaction (PCR) gratis bagi kelompok berisiko tinggi. Pada Ahad otoritas menerapkan waktu pendistribusian tiga pekan untuk alat tes mandiri, dengan membatasi penjualan daring atau apotek. Satu orang hanya boleh membeli maksimal lima alat tes. Kendati demikian, jumlah keseluruhan alat tes yang tersedia tidak akan dibatasi, kata otoritas, sebab pihaknya yakin stok akan memadai tanpa terjadinya penimbunan besar-besaran.

Menurut Kwon, sekitar 30 juta alat tes mandiri tambahan akan dipasok bulan ini guna mengurangi kekhawatiran terhadap kelangkaan. Pemerintah mengatakan berencana menyediakan 190 juta alat tes mandiri selama Maret, lebih dari dua kali lipat dari pasokan Februari.. ● ans

Swiss Adakan Referendum Rencana Bantuan untuk Media Lokal

JENEWA (IM)- Surat kabar tradisional, terutama lokal, kesulitan mengimbangi persaingan akibat rakasa internet internasional telah masuk ke pasar. Swiss mencoba membantu agar media dalam negeri ini tetap bertahan. Warga Swiss memberikan suara pada rencana pemerintah untuk menyuntikkan lebih dari 150 juta franc atau sekitar 163 juta dolar AS untuk media penyiaran dan cetak setiap tahun pada Senin (14/2).

Dana tersebut mendukung pengiriman surat kabar pagi hari dan media dari dengan 70 juta franc atau hampir 76 juta dolar AS per tahun. Para penentang rencana tersebut mengemukakan cukup banyak tanda tangan dalam sebuah petisi untuk mengajukan masalah ini ke publik.

Tindakan tersebut bagian dari bentuk demokrasi khusus Swiss yang memberi warga untuk memilih dengan hak suara langsung dalam pembuatan kebijakan beberapa kali dalam setahun. Pihak penentang rencana mengatakan suntikan uang tunai akan membuang-buang uang pembayar pajak, menguntungkan rantai surat kabar besar, dan media yang menjalankannya dan melukai independensi jurnalistik. Kondisi ini membuat media lebih bergantung pada pemberian negara sehingga cenderung tidak mengkritik pejabat publik. “Media yang disubsidi negara adalah media yang dikendalikan. Seperti pepatah: ‘Jangan gigit tangan yang memberi Anda makan,’” tulis para penentang yang mendesak referendum.

Mereka mengatakan kelompok media cetak besar bersama-sama menghasilkan lebih dari 300 juta keuntungan pada 2020, bahkan selama krisis Covid-19. Banyak negara lain di Eropa dan sekitarnya menawarkan dukungan kepada surat kabar seperti melalui diskon biaya pos,

keringanan pajak, dan tindakan lainnya.

Sedangkan pendukung insentif untuk media lokal menyatakan bahwa jurnalisme, terutama di daerah-daerah lokal yang tidak dilayani dengan baik oleh kelompok media besar, harus dianggap sebagai layanan publik. “Kelompok media berjuang untuk bertahan hidup. Pendapatan iklan untuk media cetak tidak berhenti menurun atau ditelan oleh rakasa seperti Facebook dan Google, dan langganannya saja tidak cukup,” tulis pihak Swiss Green yang mendukung tindakan tersebut.

Dana bantuan sebagian besar akan digunakan untuk subsidi atau keringanan pajak untuk distribusi media cetak, pelatihan untuk jurnalis, dan dukungan kantor berita di Swiss. Sebagian dari dana tersebut akan diberikan oleh asosiasi atau kelompok non-pemerintah seperti WWF yang berbasis di Swiss atau asosiasi mobil paling terkenal di negara itu.

Para pendukung bersikeras bahwa surat kabar di Swiss membutuhkan bantuan. Mereka mengatakan lebih dari 70 media telah menghilang sejak 2003. Pendapatannya iklan di semua publikasi cetak anjlok 42 persen antara 2016-2020 di Swiss.

Ukuran subsidi media adalah salah satu dari empat masalah pada surat suara nasional pada Ahad. Isu lain mempertimbangkan rencana pemerintah untuk menghilangkan beberapa biaya warisan pada perusahaan dan pada dasarnya memberi keringanan pajak. Masalah lainnya, membatasi iklan produk tembakau di daerah yang sering dikunjungi anak-anak. Isu terakhir membahas larangan penggunaan hewan dan manusia dalam pengujian, dengan beberapa pengecualian. ● ans



BENTENG BERUSIA 300 TAHUN DI UEA

Turis mengunjungi benteng Najd Al Maqsar yang berusia 300 tahun selama wabah penyakit virus corona (COVID-19), di luar Khorfakkan, Uni Emirat Arab, Sabtu (12/2).

Hubungan Pyongyang-Teheran Kian Mesra

PYONGYANG (IM)- Pemimpin Korea Utara, Kim Jong-un mengirimkan ucapan selamat kepada Presiden Iran, Seyyed Ebrahim Raisi, pada Jumat (11/2). Ucapan selamat itu diberikan dalam rangka peringatan 43 tahun Revolusi Islam Iran.

Kim Jong-un mengucapkan selamat kepada Iran atas peringatan itu dan menyatakan harapan bahwa kerja sama bilateral akan lebih berkembang di berbagai bidang. Jong-un juga mengatakan, persahabatan antara kedua negara ditempa di jalan perjuangan bersama melawan imperialisme.

Dia juga berharap Iran berhasil dalam mencapai kemakmuran dan pembangunan negara. “Kedua negara telah menjalin hubungan persahabatan dan kerja sama dalam perjuangan untuk kemerdekaan melawan imperialisme,” demikian pernyataan Kemenlu Korea, seperti dikutip Yonhap News Agency.

Hubungan Korut dan Iran memang sudah terjalin sejak lama. Kedua negara memiliki hubungan diplomatik sejak April 1973. Namun, ada suara sumbang terkait hubungan keduanya. Negara-negara Barat menuduh kedua negara berdagang rudal, suku cadang, dan teknologi nuklir selama beberapa dekade. Satu negara yang paling getol melayangkan tuduhan tersebut adalah Amerika Serikat (AS).

Pada September 2012, Korut dan Iran mempertegakkan permusuhan yang sama dengan AS. Penegasan itu dilakukan dalam sebuah pertemuan antara kepala negara. Sejak saat itu, hubungan keduanya kian erat. Kedua negara merasa dengan peningkatan hubungan bilateral akan memberikan manfaat kepada masing-masing pihak. Kemesraan Korut dan Iran ini ternyata membuat AS merasa khawatir. Negeri Paman Sam diyakini merasa cemas jika kedua negara itu beraliansi. ● gul